

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel dan Definisi Operasional**

##### **3.1.1 Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor yang didalamnya menentukan atau mempengaruhi adanya variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah citra perguruan tinggi , minat, keputusan bersama dan tersedianya lapangan kerja
2. Variabel dependen adalah berbagai unsur atau faktor didalamnya yang ada ditentukan atau dipengaruhi oleh adanya variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa

##### **3.1.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah salah satu operasional yang diberikan pada suatu variabel atau dengan cara memberikan arti kegiatan ataupun membenarkan suatu operasional yang perlu mengukur variabel tersebut (Umar, 2008). Definisi operasional meliputi :

1. Keputusan mahasiswa adalah perasaan membandingkan hasil yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya.(Parasuraman,1994)
2. Citra perguruan tinggi merupakan jumlah dan gambaran masyarakat mendapatkan universitas. Variabel citra perguruan tinggi perguruan tinggi

diukur berdasarkan pandangan mahasiswa. Citra perguruan tinggi yang baik dari suatu organisasi (baik korporasi maupun lokal), merupakan asset, karena citra perguruan tinggi mempunyai suatu dampak pada pendapat mahasiswa dari komunikasi dan operasi organisasi dalam berbagai hal.

3. Minat merupakan sumber dorongan yang memacu seseorang untuk melakukan kegiatan apa yang dilakukan ketika dapat mengambil keputusan, salah satu aspek psikis manusia yang dapat memotivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.
4. Keputusan bersama berpengaruh terhadap individu dalam suatu lingkungan yang Ditentukan oleh keluarga, dalam proses pengambilan keputusan bersama sangat berbeda dengan pengambilan keputusan individu, harus melalui beberapa proses untuk menentukan sebuah keputusan yang dapat diterima bersama
5. Tersedianya lapangan pekerjaan bagi lulusan akuntansi merupakan faktor pendukung dalam penentu keputusan. Diharapkan dengan adanya lapangan kerja yang luas, mahasiswa dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya. Bagi mahasiswa yang telah lulus dapat langsung mendapatkan pekerjaan yang sesuai dalam bidang akuntansi.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi di UNIKA Soegijapranata. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sampel non random karena yang dipilih dari satu populasi yaitu seluruh mahasiswa akuntansi belum diketahui jumlahnya yang akan di jadikan objek penelitian dan *Accidental*

*sampling* adalah siapa saja yang melakukan transaksi yang ditemui untuk dijadikan sampel.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak pertama (Usman dan Akbar, 2011). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan mahasiswa yang diperoleh melalui kuesioner tentang kualitas pelayanan, kepercayaan mahasiswa, fasilitas dan kepuasan mahasiswa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer merupakan data dan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu mengenai tanggapan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan, kepercayaan, fasilitas dan kepuasan

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan objektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis, maka diperlukan pengumpulan data dengan metode :

#### **1. Metode kuesioner**

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan. (Indriantoro, 2010)

## 2. Wawancara

Merupakan metode dengan tatap muka secara langsung dan pengumpulan data dengan cara tanya jawab mengenai tujuan penelitian. (Indriantoro, 2010).

### 3.5 Skala Pengukuran Data

Metode penggunaan skala dipergunakan apabila seluruh skala-skala tersebut di atas ingin digabungkan serta untuk mendapatkan variabel baru, dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert menurut Indriantoro (2010) yaitu metode yang mengukur sikap yang menyatakan setuju atau ketidak setujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian. Responden di berikan kebebasan memilih dari salah satu dari lima (5) jawaban yang tersedia (a, b, c, d, dan e) kemudian masing-masing jawaban diberi nilai. Dalam pembuatan pertanyaan peneliti memberikan 5 alternatif jawaban pertanyaan :

Sangat tidak setuju (STS)	:	1
Tidak Setuju (TS)	:	2
Netral (N)	:	3
Setuju (S)	:	4
Sangat Setuju (SS)	:	5

Masing-masing hasil pengisian kuesioner akan menunjukkan sejauh mana responden setuju atau tidak setuju atas sejumlah pertanyaan tersebut, yang berhubungan dengan keputusan mahasiswa.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Yaitu analisis yang ditujukan pada perkembangan dan pertumbuhan dari suatu keadaan dan hanya memberikan gambaran tentang keadaan tertentu dengan cara menguraikan tentang sifat-sifat dari objek penelitian tersebut (Umar, 2012).

#### 2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan pengelolaan data berupa angka-angka, dalam penelitian ini pengelolaan data dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

##### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1) Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk keterikatan atau hubungan antar item pertanyaan dalam satu variabel. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data (Husein Umar, 2012). Kriteria dikatakan valid ditentukan dengan nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, hal itu dibantu dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

##### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Umar, 2010). Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil

pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur reliabilitas ini adalah dengan rumus koefisien alpha. Kriteria dikatakan reliabel atau dapat dipercaya ditentukan dengan nilai  $r$  hitung lebih besar sama dengan nilai batas yang ditentukan atau standarisasi sebesar 0,6 (Ghozali, 2013)

b. Uji Penyimpangan asumsi klasik

Beberapa masalah sering muncul pada saat analisis regresi digunakan untuk mengestimasi suatu model dengan sejumlah data : Masalah tersebut termasuk dalam pengujian asumsi klasik yaitu ada tidaknya normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heterosdastisitas (Ghozali, 2013)

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut asumsi klasik, persamaan regresi yang baik tidak mempunyai gejala multikolinearitas atau korelasi antara variabel independen. Untuk

mendeteksinya dengan melihat *Variance Infation Faktor* (VIF). VIF dirumuskan sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

Multikolinearitas akan terjadi apabila:  $VIF > 10$  (Gujarati, 2011)

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas atau yang terjadi Heteroskedastisitas kebanyakan data *cross section* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). cara menganalisis asumsi heteroskedastisitas dengan melihat *grafik scatter plot* dimana :

- a) Jika penyebaran data pada scatter plot teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem heteroskedastisitas.
- b) Jika penyebaran data pada scatter plot tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu)

maka dapat disimpulkan tidak terjadi problem heteroskedastisitas .

(Ghozali, 2013)

#### 4) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Nilai Probabilitas Nilai  $= > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel mempunyai hubungan yang Linear

#### 5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Pada periode  $t$  dengan kesalahan Pada  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan metode Run test. Alasannya menggunakan metode tersebut, karena metode Run Test lebih akurat dalam mendeteksi nilai residual yang memiliki korelasi yang tinggi. Menurut Ghozali (2009:108) bahwa nilai sig yang kurang dari 0,05, dapatlah disimpulkan terjadi autokorelasi antara nilai residual.

#### c. Analisis Regresi Linier Berganda

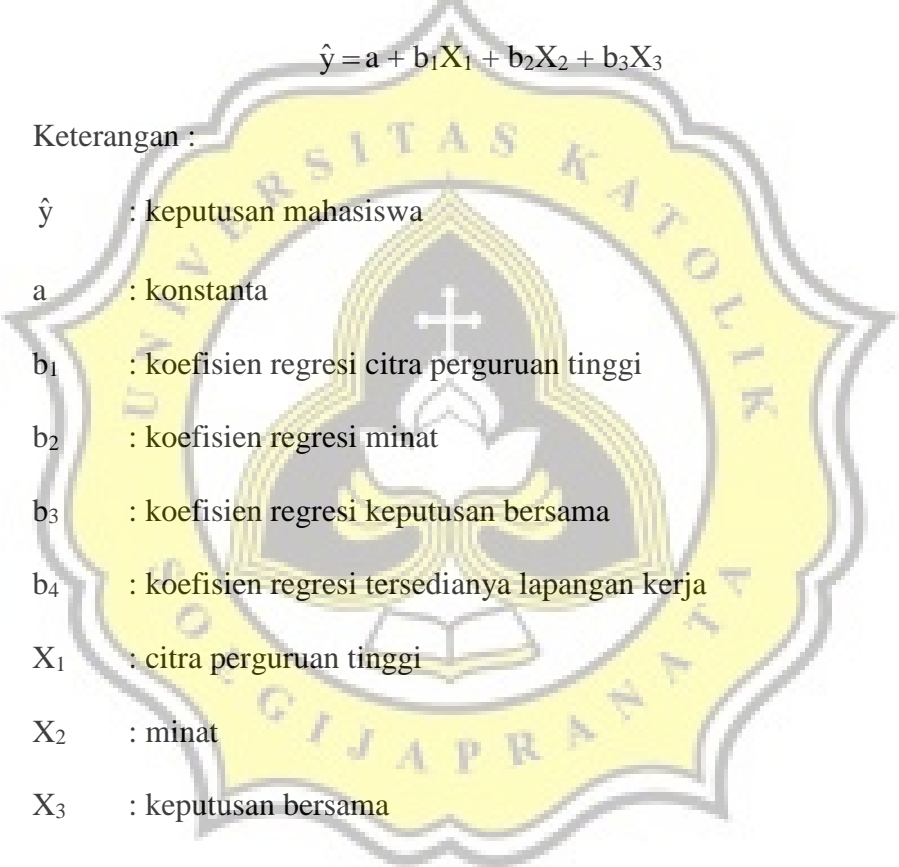
Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk



membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Indriantoro, 2010). Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen digunakan metode analisis regresi berganda yang dibantu dengan program SPSS, dengan rumus yang digunakan :

$$\hat{y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- 
- $\hat{y}$  : keputusan mahasiswa
  - a : konstanta
  - $b_1$  : koefisien regresi citra perguruan tinggi
  - $b_2$  : koefisien regresi minat
  - $b_3$  : koefisien regresi keputusan bersama
  - $b_4$  : koefisien regresi tersedianya lapangan kerja
  - $X_1$  : citra perguruan tinggi
  - $X_2$  : minat
  - $X_3$  : keputusan bersama
  - $X_4$  : tersedianya lapangan kerja

d. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi dari hasil, maka perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut : Yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat secara parsial. Adapun rumus yang digunakan adalah: (Djarwanto Ps dan Pangestu S, 2012).

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana:

t = nilai t hitung

b = koefisien regresi

Sb = standar error

$\beta$  = Koefisien Regresi beta

Taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5 %

Distribusi t dengan derajat kebebasan ( $\alpha$  ; n - k)

Kriteria pengujian

Ho diterima apabila t hitung  $\leq$  t tabel

Ho ditolak apabila t hitung  $>$  t tabel

e. Uji Ketepatan Model

1. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui presentase seberapa jauh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat

terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap kepuasan pelanggan

$$\text{Rumus : } F = \frac{R^2 / (K - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  variabel bebas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat.

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  variabel bebas tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat.